
PENGEMBANGAN DESA MENGWITANI SEBAGAI SALAH SATU TUJUAN WISATADI KABUPATEN BADUNG

Putu Wenny Saitri^{1,*}, Ni Made Diah Rukmini², Emerensiana Jenai³

^{1,2,3} Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: wenny.saitri@unmas.ac.id

ABSTRAK

Desa Mengwitani memiliki potensi berupa agrowisata yang tidak menjadi perhatian oleh masyarakat desa. Hal tersebut disebabkan karena masyarakat desa mayoritas berprofesi sebagai petani dilakukan oleh masyarakat dengan usia lebih tua, sedangkan masyarakat berusia muda tidak memiliki ketertarikan untuk mengembangkan profesi tani. Meskidesa mengwitani tak memiliki destinasi pariwisata unggulan, desa tersebut sebenarnya juga memiliki potensi pariwisata disektor agrowisata seluas 2,5 hektare, namun tingkat pemanfaatnya masih tergolong pasif. Berdasarkan hal tersebut, program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan potensi desa wisata melalui agrowisata untuk menarik minat masyarakat luar mengunjungi Desa Mengwitani, serta meningkatkan minat pemuda-pemudi desa untuk mengembangkan profesi tani guna mendukung pengembangan agrowisata.

Kata Kunci: Potensi Desa Wisata, Agrowisata, Desa Mengwitani.

ANALISIS SITUASI

Desa Mengwitani ditempuh dengan jarak 16 kilometer dari pusat pemerintah kota Denpasar dan 8km dari pusat pemerintah kabupaten badung, batas wilayah desa mengwitani yaitu sebelah utara berbatasan dengan desa mengwi, sebelah selatan terbatas dengan desa kekeran ,sebelah timur berbatasan dengan desa kapal dan sebelah barat berbatasan dengan desa dakdakan .desa mengwitani memiliki luas wilaya mencapai 4,20km. Desa mengwitani memiliki kawasan pertanian dan perkebunan .jumlah penduduk desa mengwitani adalah sebanyakkurang lebih 6.819 jiwa yang sebagai besar bermata pencaharian sebagai petani ,pedagang,serta buruh bangunan (sumardita,2018)

Namun meskipun saat ini mayoritas penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai petani ,namun menurutnya saat ini generasi mudah setempat memiliki minat yang cukup rendah untuk meneruskan profesi sebagai petani. Mereka lebih banyak memilih bekerja disektor swasta khususnya pariwisata seperti perhotelan dan jasa penyedia pariwisata lainnya.Untuk menarik minat warga khususnya parah generasi mudah untuk bekerja disektor pertanian,desa yang pada tahun 2018 tercatat dihuni oleh 6.858 penduduk tersebut memiliki sejumlah program inovasi desa untuk menarik minat warga seperti melakukan perbaikan secara intens dititik-titik jalan usaha tani. Meskidesa mengwitani tak memiliki destinasi pariwisata unggulan, desa tersebut sebenarnya juga memiliki potensi pariwisata

disektor agrowisata seluas 2,5 hektare, namun tingkat pemanfaatnya masih tergolong pasif. Made muriana menjelaskan, selain agrowisata itu, pihak desa mengwitanisebenarnya sudah beberapa kali melakukan upaya untuk mengoptimalkan sektor pariwisata, misalnya mengembangkan potensi desa wisata.

Dengan pengabdian masyarakat diharapkan para mahasiswa dapat membantu masyarakat merealisasikan program-program pemerintah dalam rangka mencari potensi wisata di desa Mengwitani. Oleh karena itu, dilakukan observasi di beberapa tempat di Desa Mengwitani untuk mencari potensi untuk dijadikan destinasi wisata. Dari hasil observasi tersebut, maka program pengabdian kepada masyarakat yang disusun adalah Pengembangan Desa Mengwitani sebagai salah satu tujuan wisata di kabupaten Badung.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi lapangan serta wawancara dengan salah satu perangkat Desa Mengwitani ditemukan beberapa permasalahan maupun potensi yang bisa dikembangkan di Desa Mengwitani ialah sebagai berikut:

1. Mengembangkan potensi tempat wisata di desa mengwitani.
2. Menambahkan plank petunjuk arah ke tempat argo wisata buah naga

Dengan memperhatikan permasalahan yang didapat dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Mengwitani, Kecamatan Mengwi maka penulis memilih Desa Pengadangan dan Desa Mengwitani sebagai tempat untuk pengabdian masyarakat.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Solusi dalam bentuk program kerja yang ditawarkan tim pengabdian untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sesuai dengan prioritas permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Membantu mendampingi LPM mensurvei objek wisata di desa mengwitani dan ikut sertadalam kujungan agro wisata buah naga.
2. Membantu membuat plank agar memudahkan wisatawan menuju tempat agro wisata buahnaga.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan atau langkah-langkah yang akan dilalui dalam pelaksanaan program kegiatan “Pengembangan Desa Mengwitani Sebagai Salah Satu Tujuan Wisata Di kabupaten Badung” sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan persiapan ini dilakukan untuk mempersiapkan berbagai hal yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan seperti menjalin komunikasi dengan ketua LPM dan Aparat desa. Serta melakukan wawancara agar dapat mengetahui informasi

terkait penentuan objek wisata di desa mngwitani.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini dilakukan untuk pelatihan dan bimbingan terhadap program kerja yang telah disusun dan dilaksanakan secara bertahap dengan uraian sebagai berikut:

- a. Penerjuan langsung ke tempat tujuan objek wisata yaitu taman beji pengadangan, yang dimana taman beji tersebut memiliki sumber mata air dan sungai yang berpotensi untuk di jadikan rafting dan swing.
- b. Kemudian di lanjutkan ke sawah pengadangan, dimana potensi di sawah tersebut bisa dijadikan objek wisata yaitu farming, tracking, sport foto dan menyediakan fasilitas pendukung seperti café sabagai tempat peristirahatan wisatawan.
- c. Kemudian yang terakhir melakukan kunjungan ke objek wisata argo buah naga bersama LPM.
- d. Dan yang terakhir melakuakan pemasangan plank menuju argo wisata buah naga.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahapan evaluasi ini bertujuan untuk melihat apakah kegiatan yang dilakukan sudah sesuai harapan atau belum, sehingga apabila belum sesuai harapan dapat disempurnakan lagi.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di area desamengwitani kecamatan kabupaten badung hasil yang didapatkan setelah dilakukan penerjuran kelokasi yang akan dijadikan objek wisata dan pemasangan plank di agrowisata buah naga dengan pemberian arah jalan menuju agrowisata buah naga sangat berguna sebagai informasi yang penting dalam penulisan alamat tempat, penunjukan destinasi memudahkan masyarakat para wisatawan untuk mengakses lokasi tersebut .



Gambar 1. Ikut serta dalam menentukan tempat wisata di desa pengadangan.



Gambar 2. Memberikan papan petunjuk arah objek menuju argo wisata buah naga

Penerjuan langsung ke tempat tujuan objek wisata yaitu taman beji pengadangan, yang dimana taman beji tersebut memiliki sumber mata air dan sungai yang berpotensi untuk di jadikan *rafting* dan *swing*. Kemudian di lanjutkan ke sawah pengadangan, dimana potensi di sawah tersebut bisa dijadikan objek wisata yaitu

farming, tracking, spt foto dan menyediakan fasilitas pendukung seperti *café* Selain itu, terdapat pula faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan ini, yaitu :

Faktor pendukung:

1. Dalam melaksanakan program kerja Mitra menentukan tempat objek wisata yaitu Bapak I Gede Darmada merasa senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan.
2. Dalam melaksanakan program kerja penentuan objek wisata memberikan dukungan penuh dalam melaksanakan program kerja.

Faktor Penghambat: Adanya keterbatasan waktu yang dimiliki oleh Bapak Gede Darmada sehingga sulit di dalam mengatur waktu dalam pelaksanaan program kerja karena harus terus melakukan koordinasi dan menyesuaikan jadwal dengan pihak Ketua LPM. Keberlangsungan program kerja ini tentunya didukung oleh partisipasi yaitu adanya kerjasama yang baik dengan masyarakat yang ada di desa mengwitani, tim LPM dan Aparat desa mengwitani yang berpartisipasi dalam kegiatan mengembangkan potensi tempat wisata di desa mengwitani dan menambahkan plank petunjuk arah ketempat argo wisata buah naga. sehingga kegiatan-kegiatan dapat terlaksana dengan sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai kegiatan yang dilakukan selama kurang lebih 40 hari di desa mengwitani, kecamatan mengwi, kabupaten badung, tim melakukan kegiatan mengembangkan potensi tempat wisata di desa mengwitani dan menambahkan plank petunjuk arah ketempat argo wisata buah naga faktor pendukung sendiri selama kegiatan berlangsung yaitu adanya kerjasama yang baik antara masyarakat yang ada di desa mengwitani kecamatan mengwi dan tim pelaksana dengan tim LPM desa mengwitani yang berpartisipasi dalam kegiatan melaksanakan program kerja. Program yang telah dilakukan di desa mengwitani ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan dapat diaplikasikan oleh masyarakat. Semoga masyarakat dapat mengembangkan potensi desa wisata di desa mengwitani sehingga dapat meningkatkan produktivitas di desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat UNMAS Denpasar. 2023. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Mahasaraswati Denpasar*. LPPM: Denpasar.
- Anggroeni dan Sri M. R 2016. *Pelestarian Agrowisata Buah Naga Desa Mengwitani* Badung: Desa mengwitani.